

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PAK

Kristiani Manurung

Institut Agama Kristen Negeri, Tarutung

kriskristiani231@gmail.com

Dorlan Naibaho

Institut Agama Kristen Negeri, Tarutung

Dorlannaibaho4@gmail.com

Abstract

Professional Competency is the ability to master learning materials or fields of study in a broad and in-depth manner which includes mastery of the content of the curriculum material for school subjects and the scientific substance that covers the curriculum material, as well as increasing knowledge as a teacher, which ensures that they guide students to meet National Education standards. A teacher plays a very important role in the success of students. The competence of a teacher is the key to success in directing students in the learning process. Through his professional competence, a teacher can deliver subject matter that is easy for students to understand and with his ability to present interesting material through learning media that can arouse interest in learning about Christian Religious Education. Teachers' professional competence greatly influences the Christian Religious Education learning process. Increasing interest in learning Christian Religious Education can be done by increasing teacher professional competence. Professional Christian Religious Education teachers have competencies that can create an effective learning process.

Keywords: Professional Competency – Learning Process – Christian Religious Education

Abstrak

Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran atau bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah keilmuan sebagai guru, yang meyakinkan membimbing peserta didik memenuhi standar Pendidikan Nasional. Seorang Guru sangat berperan penting dalam keberhasilan peserta didik. Kompetensi yang dimiliki seorang guru menjadi kunci keberhasilan mengarahkan peserta didik pada proses pembelajaran. Melalui kompetensi profesional yang dimiliki, seorang guru dapat menyampaikan materi pelajaran yang mudah dipahami siswa dan dengan kemampuannya dalam menyajikan materi yang menarik melalui media pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar Pendidikan Agama Kristen. Kompetensi Profesional guru sangat mempengaruhi Proses belajar Pendidikan Agama Kristen. Peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Kristen dapat dilakukan

dengan meningkatkan kompetensi profesional guru. Guru Pendidikan Agama Kristen yang profesional memiliki kompetensi yang dapat mewujudkan proses pembelajaran yang efektif.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional – Proses Pembelajaran – Pendidikan Agama Kristen

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Kristen adalah suatu usaha untuk membentuk dan membimbing peserta didik tumbuh dan berkembang mencapai kepribadian yang utuh mencerminkan manusia sebagai gambar Allah yang memiliki kasih dan ketaatan kepada Tuhan kecerdasan keterampilan budi pekerti luhur kesadaran untuk memelihara dan melestarikan lingkungan hidup bertanggung jawab dalam pembangunan masyarakat bangsa dan negara. Tugas Dan Tanggung Jawab Seorang Guru. Peran guru Secara umum yaitu sebagai pendidik dan pengajar dan bertanggung jawab terhadap perubahan karakter setiap muridnya.

Tugas guru merupakan suatu profesi, yang menuntut untuk mengembangkan profesional diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar, dan melatih anak didik adalah tugas seorang guru sebagai suatu profesi. Tugas guru sebagai pendidik, meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. Tugas guru sebagai pelatih berarti mengembangkan ketrampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan anak didik. Guru juga mempunyai kemampuan, keahlian atau sering disebut dengan kompetensi profesional. Kompetensi profesional yang dimaksud adalah kemampuan guru untuk menguasai masalah akademik yang sangat berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar, sehingga kompetensi ini mutlak dimiliki guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode pengembangan yang mana kami mengembangkan pendapat-pendapat orang lain yang kami kutip dari beberapa artikel serta buku. Metode Pengembangan adalah sebuah cara yang tersistem atau teratur yang bertujuan untuk melakukan analisa pengembangan suatu sistem agar sistem tersebut dapat memenuhi kebutuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kompetensi Profesionalisme

Dalam kehidupan kita sehari-hari sering kali kita mendengar istilah profesional, profesionalisme dan profesi yang dianggap memiliki arti yang sama. Profesionalisme adalah paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang profesional. Sedangkan profesi adalah pekerjaan yang untuk melaksanakannya memerlukan sejumlah persyaratan tertentu. Profesi merupakan pekerjaan orang-orang tertentu, misalnya seperti guru, dokter dan profesi pekerjaan lainnya yang bukan pekerjaan sembarang orang. Istilah “profesional” aslinya adalah kata sifat dari kata profession (pekerjaan) yang artinya mampu melaksanakan pekerjaan. Sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian seperti guru, dokter, baik hakim dan sebagainya. Pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan dalam bidangnya itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain.

Menurut Littrell bahwa kompetensi adalah kekuatan mental dan fisik untuk melakukan tugas atau keterampilan yang dipelajari melalui latihan dan praktik. Pendapat lain yang dikemukakan oleh (Broke and stone, 1975) yang dikutip M. Uzer Usman memberikan pengertian kompetensi adalah “descriptive of qualitative nature of teacher behavior appears to be entirely meaningful”. Kompetensi merupakan gambaran Hakekat kualitatif dari perilaku guru yang tampak sangat berarti. Sedangkan menurut W. Robert Houston, kompetensi adalah pemilikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan tertentu. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Di dalam UU no. 14 tahun 2005 Bab I pasal 1 ayat 10, pengertian kompetensi adalah “Seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Ciri-Ciri Guru Yang Profesional

Adapun ciri-ciri profesionalisme Guru, yaitu:

- a. Ahli dibidang teori dan praktik keguruan. artinya seorang guru profesional adalah guru yang menguasai ilmu pengetahuan dan ahli dalam mengajarnya. dengan kata lain yang mampu membelajarkan peserta didiknya tentang pengetahuan yang dikuasainya dengan baik.

- b. Punya tujuan yang jelas untuk pelajaran. Artinya seorang guru profesional harus mampu menetapkan tujuan yang jelas untuk setiap pelajaran dan bekerja untuk memenuhi tujuan tertentu dalam setiap kelas.
- c. Memiliki latar belakang pendidikan keguruan yang memadai. Artinya, keahlian guru dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan setelah menempuh keguruan tertentu, dan kemampuan tersebut tidak pernah dimiliki masyarakat pada umumnya yang tidak mengikuti pendidikan keguruan.
- d. Memiliki otonomi dan rasa tanggung jawab. Artinya, otonomi yang dimaksud adalah mampu mengatur diri sendiri. Dengan kata lain guru harus mampu memiliki sikap mandiri mengambil keputusan sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan keputusan yang dipilihnya.
- e. Memiliki rasa pengabdian kepada masyarakat. Artinya guru dituntut memiliki pengabdian yang tinggi kepada masyarakat khususnya dalam pembelajaran anak didik
- f. Bekerja atas panggilan hati nurani. Artinya, dalam melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat hendaknya didasari atas dorongan atau panggilan hati nurani.

Kompetensi Profesional Guru PAK

Kompetensi profesional dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diwujudkan dalam perangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru untuk memangku jabatannya. Kompetensi profesional guru PAK adalah seseorang yang melaksanakan tugas mengajar dan mendidik dengan mengandalkan kemampuan dan karakter yang tinggi dan mengacu pada sosok Yesus sebagai guru agung, mampu menguasai landasan kependidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, dan menilai hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Ciri Ciri Guru Pak Yang Profesional

Ciri –ciri Guru Kristen yang profesional adalah pribadi yang mampu melihat dirinya sebagai orang-orang terlatih, mengutamakan orang demi keutamaan lain dan taat pada etika kerja serta selalu siap menempatkan diri dalam memenuhi kebutuhan peserta didiknya terlebih dahulu seseorang yang memiliki sejumlah kompetensi yang berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan yang diajarkan dan ahli yang mengajarnya (menyampaikan), mampu mengelola program belajar mengajar, mampu menggunakan beberapa media dan

sumber belajar dalam rangka keberhasilan proses belajar mengajar, mampu mengelola kelas, mampu memahami isi Alkitab dengan baik dan benar, serta mampu membimbing dan mendampingi peserta didik, mampu membangun interaksi positif antara pengajar dengan peserta didik, mampu menguasai prinsip-prinsip evaluasi belajar, mampu melaksanakan kode etik guru, mampu menggunakan berbagai wacana dalam mengembangkan visi dan kemampuan mengajar dan lain sebagainya.

Peranan Guru PAK

Ada beberapa peranan Guru PAK menurut Hasugian yaitu:

1) Guru PAK Sebagai Pendidik

BS. Mardiatmaja (1989) memandang bahwa guru PAK tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik yang menghantarkan peserta didik untuk semakin mengenal rahasia keselamatan dan janji-janji Allah setiap hari bertumbuh menjadi semakin sadar akan karunia iman yang telah diterimanya, dan dapat belajar berbakti kepada Allah, Bapa dalam Roh dan kebenaran (band Yohanes 4:23).

2) Guru PAK sebagai Inovator

Sebagai seorang inovator, guru profesional selalu mempunyai ide-ide segar demi kemajuan pembelajarannya dan anak didiknya. Ia selalu tak pernah kehabisan ide untuk menemukan strategi, metode, atau cara-cara baru, bahkan konsep-konsep baru dalam pembelajaran.

3) Guru PAK Sebagai Gembala

Gembala yang baik mengenal domba- dombanya, demikian halnya guru yang baik selayaknya mengenal setiap peserta didiknya, disini dalam fungsinya sebagai gembala, guru PAK berusaha membimbing, menuntun, dan mengarahkan peserta didik kepada sumber damai sejahterah dan kepada pengenalan serta pengalaman pribadi dengan Kristus Yesus yang hidup dan memelihara kehidupan manusia.

Tugas dan Tanggung jawab Guru Pendidikan Agama Kristen

Guru merupakan unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar di bidang Pendidikan, serta memiliki tanggung jawab yang besar. Guru adalah Pembimbing siswa untuk mengenal, memahami dalam menghadapi semua yang berkaitan dengan pendidikan. Suyanto secara singkat mengemukakan tugas utama guru secara umum yakni, mendidik, mengajar, dan melatih. Berbeda halnya dengan guru Pendidikan Agama Kristen yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat mulia. Seorang Guru Pendidikan Agama

Kristen dengan salah satu tugasnya yaitu dalam upaya membina iman Kristen peserta didik serta berusaha mendidik watak dan pribadi para siswa, supaya akhirnya mereka sendiri berani bertanggung jawab dihadapan Tuhan tentang kepercayaan mereka sendiri. Adapun yang menjadi tanggung jawab guru Pendidikan Agama Kristen menurut E.G. Homrighausen ialah: Pertama: Guru Pendidikan Agama Kristen menjadi penafsir iman, artinya dialah yang menguraikan dan menerangkan kepercayaan Kristen itu, karena ia harus menyampaikan harta-harta dari masa lampau kepada para siswa yang akan menempuh masa depan. Gurulah yang mengambil harta benda kabar kesukaan itu dari perbendaharaan gereja, lalu membagikan kepada murid-muridnya. Kedua, Menjadi seorang gembala bagi murid-muridnya. Artinya dimana ia bertanggung jawab atas hidup rohani mereka, ia wajib membina dan mengajukan hidup rohani murid-muridnya. Tuhan Yesus sudah menyuruh dia peliharakanlah domba-dombaku, dan gembalakanlah segala dombaku. Sebab itu seorang guru harus mengenal peserta didiknya bukan hanya nama saja tetapi juga latar belakangnya. Ia harus mencintai dan mendoakan murid-muridnya kepada Tuhan. Sama seperti Yesus dia.

a) Guru PAK Sebagai Pendidik

BS. Mardiatmaja (1989) memandang bahwa guru PAK tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik yang menghantarkan peserta didik untuk semakin mengenal rahasia keselamatan dan janji- janji Allah setiap hari bertumbuh menjadi semakin sadar akan karunia iman yang telah diterimanya, dan dapat belajar berbakti kepada Allah, Bapa dalam Roh dan kebenaran (band Yohanes 4:23)

b) Guru PAK sebagai Inovator

Sebagai seorang inovator, guru profesional selalu mempunyai ide-ide segar demi kemajuan pembelajarannya dan anak didiknya. Ia selalu tak pernah kehabisan ide untuk menemukan strategi, metode, atau cara-cara baru, bahkan konsep-konsep baru dalam pembelajaran.

c) Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar Siswa

Minat dalam diri siswa dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu faktor dari dalam diri siswa yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan (psikologis), faktor motif sosial yang berkaitan dengan kebutuhan mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan, dan faktor emosional yang berkaitan dengan intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan tertentu.

d) Peran Guru dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam membangkitkan minat belajar siswa, yaitu: selalu berupaya mengkontekstualkan dan menginginkan bahan ajar; mengetahui gaya belajar siswa pada umumnya sehingga penyajian pembelajaran telah mengakomodasikan hal ini; sesekali menyelipkan humor-humor segar terutama yang relevan dengan bahan ajar atau kondisi pembelajaran. Seorang guru yang kompeten adalah gudangnya pemecah kebekuan (ice breaker); jeda sejenak dengan mengajukan pertanyaan kecil; selalu berupaya agar kelas terbangun oleh suasana yang dialogis, banyak terjadi diskusi; menggunakan media sebagai alat bantu bagi siswa untuk mempermudah mereka mencerna, memahami, dan menerima informasi yang disampaikan oleh guru.

KESIMPULAN

Kompetensi profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran yang dimana seorang guru memberikan pengaruh para siswa untuk lebih berminat dalam proses pembelajaran berlangsung. Guru pendidikan agama Kristen juga mampu meningkatkan spiritualitas yang mampu membentuk pola pikir siswa untuk lebih dewasa lagi sehingga siswa tidak mudah terpengaruh dengan keadaan yang semakin jahat ini. Oleh karena proses pembelajaran sangat berpengaruh dalam diri siswa. Karena dengan adanya minat maka siswa akan semakin lebih aktif lagi dalam belajar. Guru Pendidikan Agama Kristen juga harus memberikan dorongan dan bimbingan yang membantu siswa untuk memiliki pola pikir yang lebih dewasa serta mampu menanamkan nilai-nilai rohaniah bagi diri siswa untuk mengembangkan pengetahuannya khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Dengan demikian Guru Pendidikan Agama Kristen profesional adalah guru Pendidikan Agama Kristen yang melaksanakan tugas mengajar dan mendidik di bidang Pendidikan Agama Kristen dengan mengandalkan kemampuan dan karakter yang tinggi dan mengacu pada sosok Yesus sebagai Guru Agung. Dengan seperti ini demi tercapainya tujuan yang hendak dicapai dari profesionalisme khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yaitu adanya minat belajar yang dimiliki peserta didik tersebut. Tanpa adanya minat maka kegiatan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- B.S.Sidjabat. (n.d.). mengajar secara profesional. bandung : yayasan kalam hidup.
- Mulyasa. (2009). Menjadi guru profesional. bandung: Remaja rosdakarya.
- Rusma. (2013). model-model pembelajaran dan mengembangkan profesionalisme guru. jakarta: BPK gunung mulia.
- Samama. (n.d.). Kompetensi Profesional guru. Jakarta :rajagrafindo.
- Saudagar, F. d. (2009). pengembangan profesionalitas guru. jakarta: Gaung persada.